

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Latar belakang Pemicu terjadinya peristiwa perang kemerdekaan di Pematang Siantar adalah penurunan paksa bendera merah putih oleh KNIL Belanda, kemudian sikap Belanda yang sewenang-wenang terhadap masyarakat yang menimbulkan kemarahan rakyat dan mengakibatkan gerakan massa yang berpusat di Siantar Hotel yang mengakibatkan Siantar Hotel porak poranda akibat peristiwa tersebut.

Keterlibatan etnis Tionghoa setelah perang kemerdekaan didasari oleh 3 hal berikut yaitu; 1) Menganggap dirinya bagian dari bangsa Indonesia oleh karena mereka sudah ada ratusan tahun di pematang siantar mereka lahir, hidup, dan besar di Indonesia terkhusus di Pematang Siantar. 2) Karena telah menikah dengan wanita pribumi sehingga mereka merasa bahwa mereka merupakan bagian masyarakat yang memiliki kewajiban yang sama (melawan sekutu pada masa Perang Kemerdekaan). 3) Iktu berjuang bersama laskar rakyat oleh karena kecintaannya terhadap Indonesia (kecintaan timbul atas dasar telah lama bermukim di Pematang Siantar khususnya) sehingga mereka ikut bersikap dipihak Republik.

Dengan alasan-alasan diatas maka etnis Tionghoa yang pro terhadap republik ikut berjuang dengan para pejuang Indonesia atau laskar rakyat dalam melawan sekutu yang dalam hal ini adalah Belanda dan Inggris dalam mempertahankan kedaulatan Indonesia yang telah di proklamirkan.

Peranan etnis Tionghoa pada perang kemerdekaan di Pematang Siantar (1945-1949) berperan di berbagai bidang, hal ini mengingat negara muda yang baru mendapatkan kedaulatannya ini sangat membutuhkan bantuan untuk mempertahankan kedaulatannya dari serangan lawan. Peranan-peranan tersebut diantaranya ialah Peranan dibidang Finansial, peranan dibidang Logistik, peranan dibidang Strategi, dan peranan dibidang personal, serta peranan dibidang Kesehatan.

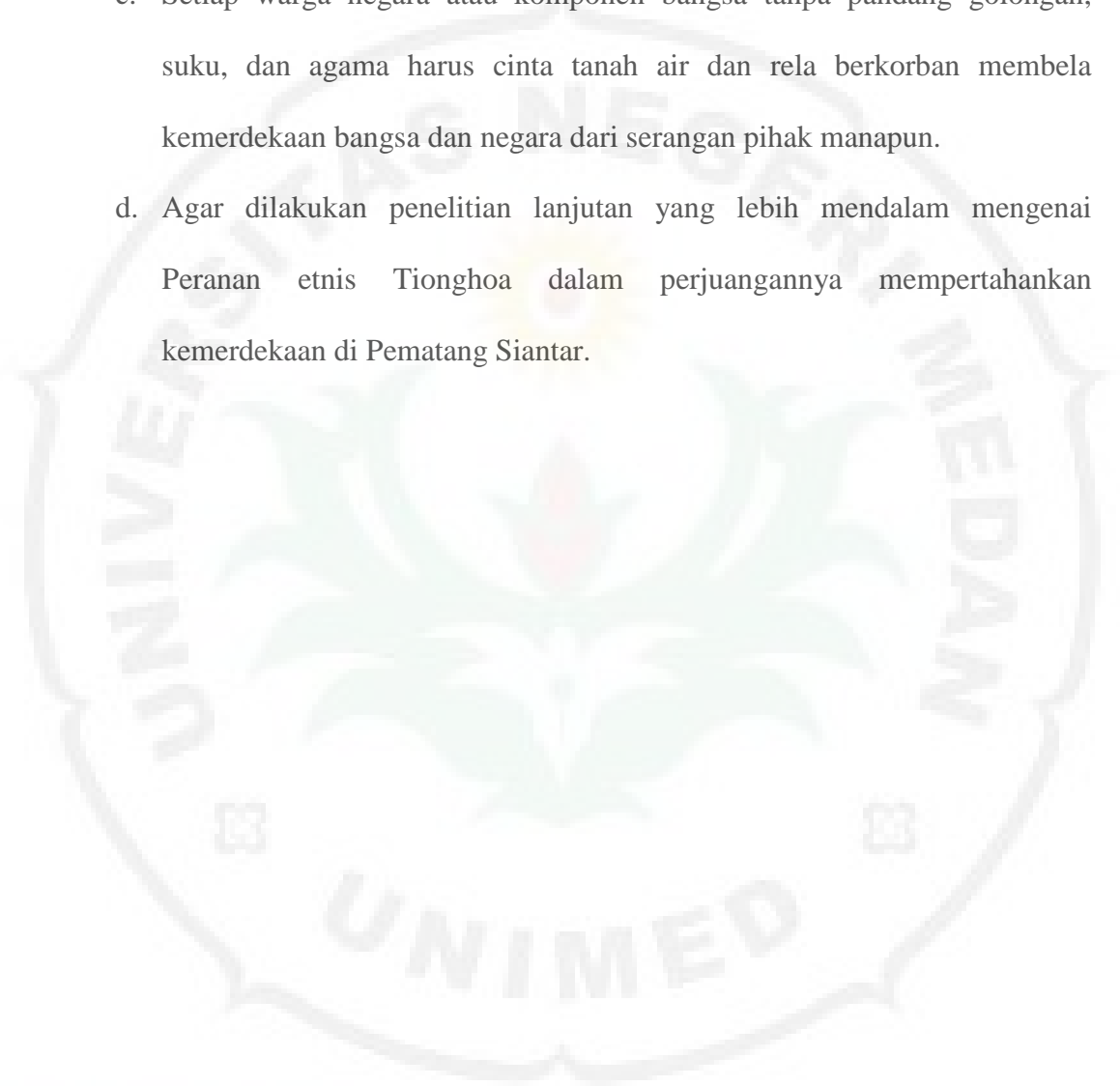
5.2. Saran

Setelah Membaca hasil penelitian ini, penulis mengharapkan pembaca mengetahui bahwa etnis Tionghoa yang selama ini dianggap sinis karena nasionalismenya terhadap Indonesia kurang ternyata mereka memiliki peranan dan keterlibatan dalam mempertahankan kemerdekaan di Pematang Siantar. Pada masa perang kemerdekaan semangat patriotisme para pejuang dan etnis Tionghoa yang bergabung di pihak Indonesia sangat tinggi. Mereka bekerja samadalam menghalau dan melawan pihak Sekutu, terutama pihak Belanda yang ingin menjajah kembali Indonesia.

Sehubungan dengan itu, dalam hal ini peneliti menyarankan:

- a. Hendaknya generasi muda sebagai penerus bangsa menghargai peranan pejuang Indonesia (baik putera daerah maupun etnis Tionghoa yang bergabung dengan laskar rakyat Indonesia) dengan mengisi kemerdekaan Indonesia dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan membangun.
- b. Hendaknya generasi muda sekarang ini mencontoh dan meneladi jiwa semangat patriotisme pejuang terdahulu.

- c. Setiap warga negara atau komponen bangsa tanpa pandang golongan, suku, dan agama harus cinta tanah air dan rela berkorban membela kemerdekaan bangsa dan negara dari serangan pihak manapun.
- d. Agar dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai Peranan etnis Tionghoa dalam perjuangannya mempertahankan kemerdekaan di Pematang Siantar.



THE
Character Building
UNIVERSITY